

**PENGARUH DANA DESA DAN PELAKSANAAN  
PEMBANGUNAN DESA TERHADAP PENGENTASAN  
KEMISKINAN MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI  
DESA TANAMALALA KECAMATAN PASIMASUNGGU  
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

**Hasimuddin<sup>\*1</sup>, Asri<sup>2</sup>, Deddy Rahwandi Rahim<sup>3</sup>**

<sup>\*1</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

<sup>2</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

<sup>3</sup>Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: <sup>\*1</sup>muhhasyim96@gmail.com, <sup>2</sup>asriwawo01@gmail.com, <sup>3</sup>deddyrahwandi@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Desa dan pembangunan Desa terhadap pengentasan kemiskinan dan pengaruh dana Desa dan pembangunan Desa terhadap pengentasan Kemiskinan melalui Pemberdayaan Masyarakat. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di Desa Tanamalala Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar. Populasi penelitian adalah masyarakat desa Tanamalala Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar berjumlah 781 orang. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Random Sampling* yaitu masyarakat yang sudah dewasa dan minimal 1 tahun berdomisili di desa Tanamalala jumlah sampel sebanyak 100 orang yang diambil/mewakili empat dusun. Tanjung Lasore, Tanjung Bone, Tanjung Karang dan dusun Jailamu. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda serta analisis path dan Sobel.

Hasil Penelitian menunjukkan Ada pengaruh Dana Desa (X1) Pembangunan Desa (X2) dan pemberdayaan masyarakat (Z) Terhadap Pengentasan Kemiskinan. Ada pengaruh Dana Desa (X1). Pembangunan Desa (X2) dan Pemberdayaan Masyarakat (Z) secara simultan Terhadap Pengentasan Kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar. Tidak ada pengaruh Dana Desa (X1) Terhadap Pengentasan Kemiskinan (Y) Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Z) masyarakat desa. Tidak ada pengaruh Pembangunan Desa (X2) Terhadap Pengentasan Kemiskinan (Y) Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Z) masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar.

**Kata Kunci** : Dana Desa Pelaksanaan Pembangunan Desa Pengentasan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat.

**ABSTRACT**

*The Effect of Village Funds and Implementation of Village Development on Poverty Alleviation Through Community Empowerment in Tanamalala Village, Pasimasunggu District, Selayar Islands Regency. supervised by, Asri and Deddy Rahwandi This study aims to determine the effect of Village Funds and Village development on poverty alleviation and the effect of Village Funds and Village development on poverty alleviation through Community Empowerment. This research approach uses quantitative research. The research was conducted in Tanamalala Village, Pasimasunggu District, Selayar Islands Regency. The population of the study was the community of Tanamalala Village, Pasimasunggu District, Selayar Islands Regency, amounting to 781 people. The sample selection in this study was carried out using the Purposive Random Sampling method, namely people who are adults and at least 1 year domiciled in Tanamalala village. Tanjung Lasore, Tanjung Bone, Tanjung Karang and the hamlet of Jailamu. Data collection techniques using questionnaires and data analysis techniques using multiple regression analysis techniques, as well as path and Sobel analysis.*

*The results of the study show that there is an effect of Village Funds (X1) on Village Development (X2) and community empowerment (Z) on Poverty Alleviation. There is an influence of Village Funds (X1). Simultaneous Village Development (X2) and Community Empowerment (Z) Against Poverty Alleviation of the Tanamalala Village Community, Pasimasunggu District, Selayar Regency. (X2) Against Poverty Alleviation (Y) Through Community Empowerment (Z) the people of Tanamalala village, Pasimasunggu*

*sub-district, Selayar distric*

**Keywords:** *Village Fund Implementation of Village Development Poverty Alleviation and Community Empowerment.*

## PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah multidemensi, berkaitan dengan ketidakmampuan akses secara ekonomi, sosial, politik, dan partisipasi dalam kehidupan di masyarakat, yang dihadapi masyarakat perdesaan, hingga saat ini belum bisa diselesaikan. Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang di transfer melalui Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Ketentuan yang mengatur dana desa adalah Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari Anggran Pendapatan dan Belanja Negara sebagai pelaksanaan dari ketentuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa. Pengalokasian dana desa di hitung berdasarkan jumlah desa yang dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis Lebih lanjut dijelaskan pada Permendes Nomor 19 Tahun 2017 tentang penggunaan dana Desa yang difokuskan pada pekerjaan Labor intensive berupa padat karya tunai dengan menyerap sebanyak mungkin tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran di desa. Dana desa dalam pelaksanaan pembangunan tidak lagi dikontrakkan ke pihak ketiga hanya tetap fokus pada labor intensive Memasuki tahun kelima di implementasi undang-undang desa, ternyata kemiskinan masih cukup tinggi. Upaya Pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia, serta penanggulangan kemiskinan, maka dikeluarkanlah keputusan bersama 4 Menteri, yaitu : Menteri Dalam Negeri (Nomor 140-8698 Tahun 2017), Menteri Keuangan (Nomor 954/KMK.07/2017), Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Nomor 116 Tahun 2017), dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Nomor 01/SKB/M.PPN/12/2017) tentang Penyelarasan dan Penguatan Kebijakan Percepatan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dengan penekannya tentang Padat Karya Tunai.

Secara mikro kemiskinan desa masyarakat Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar pertama muncul karena adanya ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan yang timpang. Kedua, kemiskinan muncul akibat perbedaan dalam kualitas sumber daya manusia. Ketiga, kemiskinan muncul akibat perbedaan akses dalam modal. Ketiga penyebab kemiskinan tersebut bermuara pada teori lingkaran setan kemiskinan (Vicious circle of poverty) menurut Nurkse (Kuncoro, 2006): Adanya keterbelakangan, ketidaksempurnaan pasar, dan kurangnya modal mengakibatkan rendahnya pendapatan yang mereka terima. Rendahnya pendapatan akan berimplikasi pada rendahnya tabungan dan investasi. Rendahnya investasi berakibat pada keterbelakangan, dan seterusnya.

Jumlah dana desa pada desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar tahun 2020 terdiri dari: a). pendapatan 1.768.870.973, b). pendapatan asli desa 10.000.000, c). dana desa 969,038,000, d). Bagian dari hasil pajak dan Retribusi daerah kabupaten 12.653.000 alokasi dana desa tahun 2020 adalah 777,179,973.

Pemberdayaan masyarakat menurut Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2016 adalah

upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui pelatihan- pelatihan usaha dengan menuju kemandirian masyarakat desa. Berdasarkan hasil pengamatan awal penelitian di desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Kepulauan Selayar adalah salah satu desa dari tujuh desa yang mendapat dana desa. Desa Tanamalala yang mata pencahariannya masyarakatnya adalah mayoritas nelayan dan sebagian kecil petani, dari tahun 2015 – 2019 masih berstatus sebagai desa tertinggal berdasarkan hasil pendataan IDM, dana desa yang digunakan selama ini untuk pembangunan sarana dan prasarana, peningkatan kapasitas SDM masyarakat, penguatan ekonomi, pengadaan fasilitas petani dan nelayan melalui bantuan langsung terlihat belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa Tanamalala dan sampai saat ini belum pernah ada penelitian yang mengungkap tentang manfaat dari dana desa dan pembangunan yang dilakukan dengan dana desa apakah berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan di desa Tanamalala

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka tujuan penelitian adalah :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh dana desa terhadap pengentasan kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Kepulauan Selayar
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pembangunan desa terhadap pengentasan kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Kepulauan Selayar.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap pengentasan kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Kepulauan Selayar
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh secara bersama- sama dana desa pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat terhadap pengentasan kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Kepulauan Selayar.
- 5) Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh dana desa terhadap pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Kepulauan Selayar.
- 6) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembangunan desa terhadap pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Kepulauan Selayar.

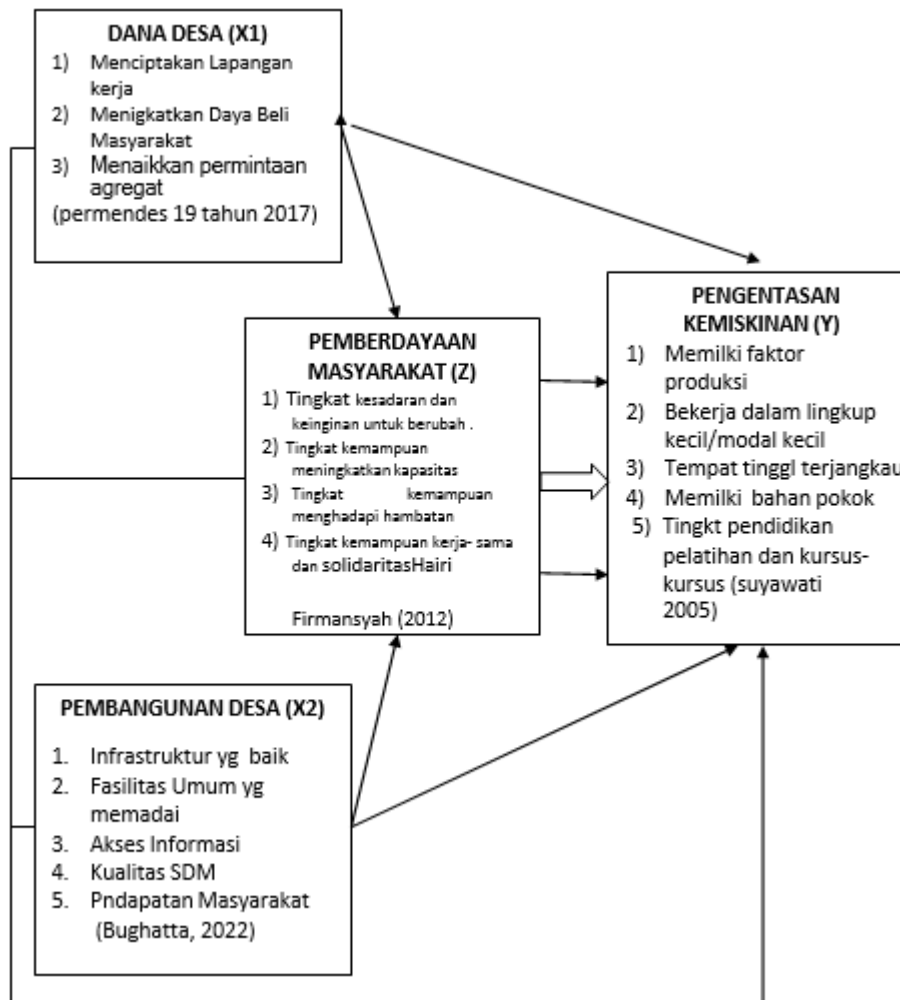
Tindak lanjut dari dari latar belakang masalah maka dipandang perlu tinjauan teori terkait dengan variabel-variabel independent seperti Penelitian ini merupakan penelitian terkait dengan Dana Desa Permendes Nomor 19 Tahun 2017 tentang penggunaan dana Desa yang difokuskan pada pekerjaan Labor intensive berupa padat karya tunai dengan menyerap sebanyak mungkin tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran di desa.

Menurut Kartodi Kusuma (Thomas, 2013: 57), “Desa adalah suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat pemerintahan sendiri”. Menurut Yuliati, “Desa adalah tempat asal, tempat tinggal negara asal, atau tanah leluhur yang merajuk pada kesatuan hidup, dengan kesatuan norma, serta memiliki batas yang jelas

Menurut Fellman & Getis (2003:357), pembangunan desa diarahkan kepada bagaimana mengubah sumber daya alam dan sumber daya manusia suatu wilayah atau Negara, sehingga berguna dalam produksi barang dan melaksanakan pertumbuhan

ekonomi, modernisasi dan perbaikan dalam tingkat produksi barang (materi) dan konsumsi. sebagai upaya mengatasi kemiskinan, Pembangunan selama ini, lebih banyak di arahkan di kota, hal ini menyebabkan aktivitas perekonomian, berpusat di kota, hal inilah yang menyebabkan terjadinya migrasi dari desa ke kota Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang atau kelompok tidak memiliki sumber daya yang mencukupi kebutuhan hidup, kemiskinan diukur berdasarkan keterbatasan jumlah aset yang dimiliki seseorang, tingkat pendidikan dan kesehatan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. (Aris Triyono, 2018). Pendampingan kepada Masyarakat agar dapat mengembangkan ide-ide Kreatif dan inovatif serta menumbuhkan minat dan motivasi wirausaha yang akan menjadi modal dalam mempertahankan serta mengembangkan usaha khususnya pada masa new normal saat ini (Latief, F., Hidayat, M., & Dirwan, D. (2021).

**Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian**



Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan kerangka konseptual diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Kepulauan Selayar

2. Diduga pembangunan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Kepulauan Selayar
3. Diduga pemberdayaan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Kepulauan Selayar
4. Diduga dana desa, pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat berpengaruh secara bersama-sama terhadap pengentasan kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Kepulauan Selayar
5. Diduga dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Kepulauan Selayar
6. Diduga pembangunan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Kepulauan Selayar

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan analisis kualitatif dan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan obyek penelitian secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan-hubungan antara variabel yang dijadikan sebagai variabel penelitian

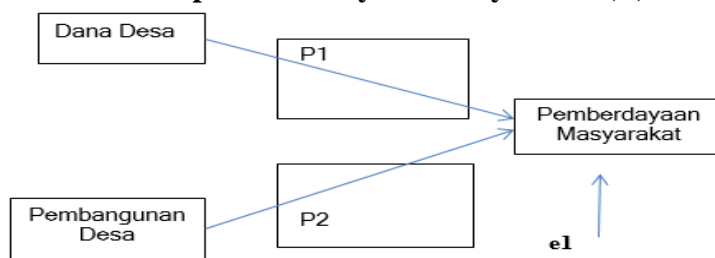
Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tanamalala Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Tanamalala Kecamatan Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar yang terdiri dari tiga dusun yaitu dusun Tanjung Bone, Dusun Lasore, Dusun Tanjung Karang dan Dusun Jailamu yang jumlah pendudukannya adalah 781 orang. Tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik sampling Purposive random sampling yaitu masing- masing dusun diwakili oleh sampel sebanyak 25 orang.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Jalur (Path Analysis). Menurut Sunyoto (2011), analisis jalur adalah perluasan dari model regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari himpunan variabel bebas terhadap variabel terikat

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil analisis regresi jalur Model I**

**Gambar 2. Jalur Model I. Pengaruh Dana Desa (X1), Pembangunan Desa (X2) terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Z)**



e1 menunjukkan jumlah variance variabel kompensasi yang tidak dijelaskan oleh variabel budaya organisasi dan variabel pendidikan dan pelatihan

Rumus :  $e1 : \sqrt{1 - R^2}$

**Tabel 6. Regresi Model I  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)          | 8,424                       | 1,656      |                           | 5,087 | ,000 |
| Dana Desa (X1)        | ,309                        | ,138       | ,249                      | 2,235 | ,028 |
| Pembangunan Desa (X2) | ,194                        | ,094       | ,231                      | 2,078 | ,040 |

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat(Z)

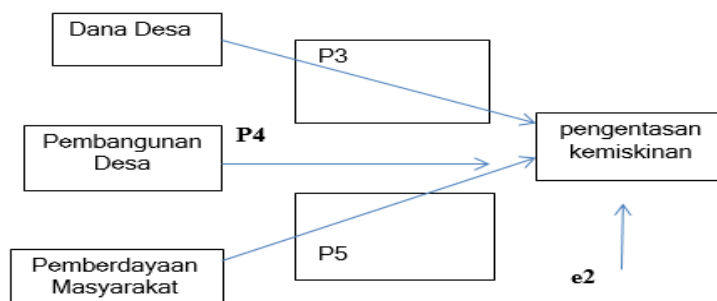
Hasil analisis jalur persamaan regresi 1 seperti yang disajikan pada tabel 6 maka dapat diketahui persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 8,242 + 0,249 X1 + 0,231 X2 + e1$$

Persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa, nilai konstanta 8,242 menunjukkan bahwa jika variabel Dana Desa dianggap konstan, maka rata-rata kompensasi (Y) bernilai 8,242. Koefisien regresi Dana Desa (X1) sebesar 0,249 menyatakan jika Dana Desa meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan kompensasi sebesar 0,249 dan dari persamaan regresi tersebut juga dapat diketahui bahwa, nilai konstanta 8,242 menunjukkan bahwa jika variabel Pembangunan Desa dianggap konstan, maka rata-rata Pemberdayaan Masyarakat (Y) bernilai 8,242. Koefisien regresi Pembangunan Desa (X2) sebesar 0,231 menyatakan jika Pembangunan Desa meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat sebesar 0,231.

**Analisis regresi Jalur Model II**

**Gambar 3. Regresi model II. Pengaruh Dana Desa (X1), Pembangunan Desa (X2), Pemberdayaan Masyarakat (Z) terhadap Pengetasan Kemiskinan (Y)**



e2 menunjukkan jumlah variance variabel Pengetasan Kemiskinan yang tidak dijelaskan oleh variabel Dana Desa, Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat

Rumus :  $e2 : \sqrt{1 - R^2}$



**Tabel 7. Regresi Model II**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)               | 7,163                       | 1,704      |                           | 4,204 | ,000 |
| Dana Desa (X1)             | ,421                        | ,130       | ,324                      | 3,251 | ,002 |
| Pembangunan Desa (X2)      | ,227                        | ,087       | ,258                      | 2,595 | ,011 |
| Pemberdayaan Masyarakat(Z) | ,193                        | ,093       | ,184                      | 2,079 | ,040 |

a. Dependent Variable: Pengentasan Kemiskinan(Y)

Hasil analisis jalur persamaan regresi 2 seperti yang disajikan pada tabel 7 maka dapat diketahui persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,163 + 0,324 X1 + 0,258 X2 + 0,184 Z + e2$$

Persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa, nilai konstanta 7,163 menunjukkan bahwa jika variabel budaya organisasi dianggap konstan, maka rata-rata Pengentasan Kemiskinan (Y) bernilai 7,163. Koefisien regresi Dana Desa (X1) sebesar 0,324 menyatakan jika Dana Desa meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Pengentasan Kemiskinan sebesar 0,324. Persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa, nilai konstanta 7,163 menunjukkan bahwa jika variabel Pembangunan Desa (X2) dianggap konstan, maka rata-rata Pengentasan Kemiskinan (Y) bernilai 7,163. Koefisien regresi Pembangunan Desa (X2) sebesar 0,258 menyatakan jika Pembangunan Desa (X2) meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Pengentasan Kemiskinan sebesar 0,258. Persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa, nilai konstanta 7,163 menunjukkan bahwa jika variabel Pemberdayaan Masyarakat (Z) sebesar 0,184 menyatakan jika Pemberdayaan Masyarakat (Z) meningkat sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Pengentasan Kemiskinan sebesar 0,184

**Uji Sobel**  
**Persamaan 1**

**Coefficients<sup>a</sup>**

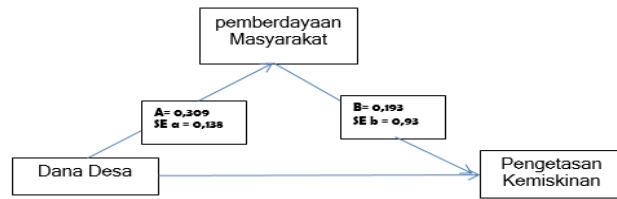
| Model                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)          | 8,424                       | 1,656      |                           | 5,087 | ,000 |
| Dana Desa (X1)        | ,309                        | ,138       | ,249                      | 2,235 | ,028 |
| Pembangunan Desa (X2) | ,194                        | ,094       | ,231                      | 2,078 | ,040 |

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat(Z)

**Persamaan 2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)               | 7,163                       | 1,704      |                           | 4,204 | ,000 |
| Dana Desa (X1)             | ,421                        | ,130       | ,324                      | 3,251 | ,002 |
| Pembangunan Desa (X2)      | ,227                        | ,087       | ,258                      | 2,595 | ,011 |
| Pemberdayaan Masyarakat(Z) | ,193                        | ,093       | ,184                      | 2,079 | ,040 |



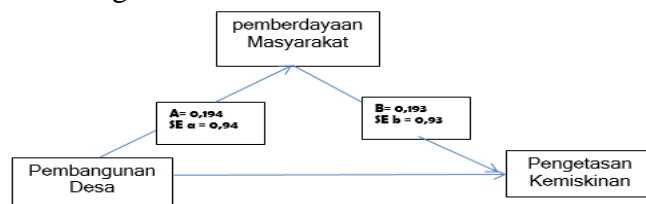
Gambar. Persamaan I

Model di atas merupakan model yang terbentuk dari hasil regresi pertama dan kedua sehingga membentuk model analisis jalur (path analysis) dengan variabel Pemberdayaan Masyarakat (X1) sebagai mediatornya. Nilai z dari Sobel test tidak dapat dihasilkan langsung dari hasil regresi tetapi dengan perhitungan secara manual dengan rumus sobel tes. Hasil perhitungan nilai z dari sobel test adalah : Hasil Uji Sobel Dana Desa terhadap pengentasan kemiskinan melalui Pemberdayaan Masyarakat.

Please enter the necessary parameter values, and then click 'Calculate'.

A: 0.309  
 B: 0.193  
 SE<sub>A</sub>: 0.138  
 SE<sub>B</sub>: 0.093  
 Sobel test statistic: 1.52207275  
 One-tailed probability: 0.06399543  
 Two-tailed probability: 0.12799085

Dari hasil perhitungan sobel test diperoleh nilai t hitung sebesar 1,522 < t tabel 1,982 dengan tingkat signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Tidak ada pengaruh Dana Desa terhadap Pengetasan Kemiskinan melalui mediasi Pemberdayaan Masyarakat sebagai variabel intervening.



Gambar Persamaan II

Please enter the necessary parameter values, and then click 'Calculate'.

A: 0.194  
 B: 0.193  
 SE<sub>A</sub>: 0.094  
 SE<sub>B</sub>: 0.093  
 Sobel test statistic: 1.46337558  
 One-tailed probability: 0.07168232  
 Two-tailed probability: 0.14336464



Dari hasil perhitungan sobel test diperoleh nilai t hitung sebesar  $1,463 < t$  tabel  $1,982$  dengan tingkat signifikan  $0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Tidak ada pengaruh Pembangunan Desa terhadap Pengetasan Kemiskinan dengan melalui mediasi Pemberdayaan Masyarakat sebagai variabel intervening.

**Hasil Analisis Uji- t Output SPSS**

**Tabel 8. Uji- t Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)               | 7,163                       | 1,704      |                           | 4,204 | ,000 |
| Dana Desa (X1)             | ,421                        | ,130       | ,324                      | 3,251 | ,002 |
| Pembangunan Desa (X2)      | ,227                        | ,087       | ,258                      | 2,595 | ,011 |
| Pemberdayaan Masyarakat(Z) | ,193                        | ,093       | ,184                      | 2,079 | ,040 |

a. Dependent Variable: Pengentasan Kemiskinan(Y)

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari tabel diatas :

- a. Nilai probabilitas X1 adalah  $0,002$ . Nilai ini lebih kecil dari  $0,05$  atau nilai t hitung  $3,125 > t$  tabel  $1,984$  ( $n-1 = 100-1$  alfa  $5\%$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Desa (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable Pengentasan kemiskinan (Y) pada masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar
- b. Nilai probabilitas X2 adalah  $0,040$ . Nilai ini lebih kecil dari  $0,05$  atau nilai t hitung  $2,595 > t$  tabel  $1,984$  ( $n-1 = 100-1$  alfa  $5\%$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembangunan Desa (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengetasan Kemiskinan (Y) pada masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar
- c. Nilai probabilitas Z adalah  $0,026$ . Nilai ini lebih kecil dari  $0,05$  atau nilai t hitung  $2,079 > t$  tabel  $1,984$  ( $n-1 = 100-1$  alfa  $5\%$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pemberdayaan Masyarakat (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengentasan kemiskinan pada pada masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar

**Uji Simultan (Uji F) Hasil Output SPSS:**

**Tabel 9. Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 194,179        | 3  | 64,726      | 19,675 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 315,821        | 96 | 3,290       |        |                   |
| Total        | 510,000        | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Pengentasan Kemiskinan(Y)

b. Predictors: (Constant), Pemberdayaan Masyarakat(Z), Pembangunan Desa (X2), Dana Desa (X1)

Pada tabel 9 Uji simultan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) yang dapat dilihat pada tabel diatas yaitu dengan nilai sig. uji F sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu terdiri dari; Dana Desa (X1), Pembangunan Desa (X2). Dan Pemberdayaan Masyarakat (Z) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengentasan Kemiskinan (Y). pada masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar

**Uji Koefisien Determinan**

**Tabel 10. Uji koefisien Diterminasi Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,617 <sup>a</sup> | ,681     | ,361              | 1,81378                    | 1,929         |

a. Predictors: (Constant), Pemberdayaan Masyarakat(Z), Pembangunan Desa (X2), Dana Desa (X1)

b. Dependent Variable: Pengentasan Kemiskinan(Y)

Pada tabel 10 Koefisien determinasi (*R-square*) merupakan suatu nilai (proporsi) yang mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen (X) yang digunakan dalam persamaan regresi, dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar 0 sampai 1. Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R-square*) sebesar 0,68,1. Nilai tersebut dapat menjelaskan bahwa X1, X2, dan Z mampu mempengaruhi Pengetasan Kemiskinan secara simultan atau bersama-sama sebesar 68,1%, pada masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar dan sisanya sebesar 21,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang digunakan.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Dana Desa (X1) Terhadap Pengentasan Kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar**

Ada pengaruh Dana Desa (X1) Terhadap Pengentasan Kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar dimana Nilai probabilitas X1 adalah 0,002. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung  $3.125 > t \text{ tabel } 1.984$  ( $n-1 = 100-1$  alfa 5 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Desa (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable Pengentasan kemiskinan (Y) pada masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar

Hasil Penelitian ini sejalan dengan Penelitian dari Ruru, Lintje Kalangi, dan Novi S. Budiarmo (2017) dengan judul Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara). Hasil penelitian mengemukakan bahwa secara keseluruhan penerapan Alokasi Dana Desa sudah sesuai dengan tujuan pada umumnya yaitu untuk meningkatkan pembangunan baik fisik maupun nonfisik

Juga sejalan dengan penelitian dari Made krisna 2019 dengan judul Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota

Provinsi Bali Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dana desa terhadap tingkat kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat di kabupaten/kota Provinsi Bali. Data dana desa diperoleh dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Bali, sedangkan tingkat kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali pada tahun 2015-2017. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan path analysis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Artinya bahwa semakin tinggi dana desa maka semakin turun tingkat kemiskinan. Dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Artinya bahwa semakin tinggi dana desa maka akan semakin tinggi kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat artinya semakin tinggi tingkat kemiskinan maka semakin menurun kesejahteraan masyarakat.

### **Pengaruh Pembangunan Desa (X2) Terhadap Pengentasan Kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar**

Ada pengaruh Pembangunan Desa (X2) Terhadap Pengentasan Kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar dimana Nilai probabilitas X2 adalah 0,040. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung  $2,595 > t$  tabel 1.984 ( $n-1 = 100-1$  alfa 5 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pembangunan Desa (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengentasan Kemiskinan (Y) pada masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar

Hasil penelitian Sejalan dengan desa yang menjadi desa Program nasional pembangunan desa tahun 2021 percontohan berdasarkan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, yaitu Desa Karanglo, Kabupaten Klaten yang berinovasi dengan menggunakan bahan sampah menjadi berbagai model tas. Manfaat langsung (direct benefits) Pembangunan Desa terhadap Pengentasan Kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar Manfaat yang diterima sebagai akibat adanya proyek perbaikan jalan dan drainase seperti naiknya nilai hasil produksi barang atau jasa, perubahan bentuk, turunnya biaya, dan lain-lain. pada masyarakat Kenaikan nilai hasil produksi dapat disebabkan karena meningkatnya jumlah produk dan kualitas dari produk sebagai akibat adanya proyek. Misal: a. Kenaikan produksi padi karena adanya irigasi, b. Turunnya biaya pengangkutan karena perbaikan jalan, c. Membaiknya job description di antara tenaga kerja karena perbaikan cara kerja.

Sedangkan Manfaat tidak langsung (indirect enefits) Manfaat yang timbul sebagai dampak yang bersifat multiplier effects dari proyek yang dibangun terhadap kegiatan pembangunan lainnya. Contoh: perbaikan jalan menyebabkan timbulnya berbagai kegiatan masyarakat dalam memanfaatkan potensi ekonomi di sepanjang jalan yang dibangun, perbaikan pembangunan sarana kesehatan seperti Pos yandu dan pelayanan medis dalam bentuk bangunan fisik posyandu dan pos pelayanan kesehatan sehingga digunakan oleh tenaga medis dari kecamatan sebagai tempat memberikan layanan kesehatan.

**Pengaruh Pemberdayaan Masyarakat (Z) Terhadap Pengentasan Kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar**

Nilai probabilitas Z adalah 0,026. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung  $2.079 > t$  tabel 1,984 ( $n-1 = 100-1$  alfa 5 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pemberdayaan Masyarakat (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengentasan kemiskinan pada masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar. Sejalan teori desa Aminjaya 2020 Pemberdayaan masyarakat di bidang pemerintahan desa mencakup semua sumber daya yang ada di pemerintahan desa seperti kepala desa, perangkat desa dan BPD. Bentuk dari pemberdayaan ini dapat berupa pelatihan, musyawarah dalam penyusunan program-program desa, koordinasi dalam pelaksanaan program-program desa, dan peningkatan kualitas kinerja di pemerintahan desa. Dengan adanya program pemberdayaan ini, diharapkan dapat meningkatkan kinerja dipemerintahan desa dalam membangun serta memajukan desa. Program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi merupakan program pemerintah untuk meningkatkan perekonomian desa. Program ini mencakup pemberdayaan UKM, industri rumah tangga, BUMDes, kelompok tani, pasar, serta penunjang ekonomi masyarakat lainnya. Bentuk program pemberdayaan ini dapat berupa pelatihan, workshop, pemodal/permodalan, bantuan alat produksi, peningkatan sarana/prasarana dan lain-lain. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.

**Pengaruh Dana Desa (X1). Pembangunan Desa (X2) dan Pemberdayaan Masyarakat (Z) secara simultan Terhadap Pengentasan Kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar**

Ada pengaruh Dana Desa (X1). Pembangunan Desa (X2) dan Pemberdayaan Masyarakat (Z) secara simultan Terhadap Pengentasan Kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar. Uji simultan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) yang dapat dilihat pada tabel diatas yaitu dengan nilai sig. uji F sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengentasan Kemiskinan (Y). pada masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar

Juga sejalan dengan penelitian dari Made krisna 2019 dengan judul Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana desa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Artinya bahwa semakin tinggi dana desa maka semakin turun tingkat kemiskinan. Dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat

**Pengaruh Dana Desa (X1) Terhadap Pengentasan Kemiskinan (Y) Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Z) masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar**

Tidak ada Pengaruh Dana Desa (X1) Terhadap Pengentasan Kemiskinan (Y) Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Z) masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar. Dari hasil perhitungan sobel test diperoleh nilai t

hitung sebesar  $1,522 < t$  tabel 1,982 dengan tingkat signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Tidak ada pengaruh Dana Desa terhadap Pengetasan Kemiskinan melalui mediasi Pemberdayaan Masyarakat sebagai variabel intervening.

Mengapa tidak ada pengaruh secara tidak langsung Dana Desa terhadap Pengetasan Kemiskinan melalui mediasi Pemberdayaan Masyarakat sebagai variabel intervening. Karena pada desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar. Pemberdayaan masyarakat secara langsung belum dilakukan. pada pembangunan fisik dan infrastruktur Kegiatan dana desa lebih diarahkan kepada program kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan pemberian keterampilan- keterampilan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar seperti; kursus menjahit, montir pembuatan kue-kue tradisional. Sementara Dana Desa lebih banyak diarahkan kepada perbaikan infratsruktur jalan, drainase, pembangunan pos yandu dan pembangunan fisik lainnya. yang tentunya dilakukan oleh tukang yang memeiliki keterampilan khusus dalam hal pertukangan seperti tukang batu dan tukang kayu dan pekerjaan fisik yang memerlukan tenaga ekstra.

### **Pengaruh Pembangunan Desa (X2) Terhadap Pengentasan Kemiskinan (Y) Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Z) masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar**

Tidak ada Pengaruh Pembangunan Desa (X2) Terhadap Pengentasan Kemiskinan (Y) Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Z) masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar Dari hasil perhitungan sobel test diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $1,463 < t$  tabel 1,982 dengan tingkat signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Tidak ada pengaruh Pembangunan Desa terhadap Pengetasan Kemiskinan dengan melalui mediasi Pemberdayaan Masyarakat sebagai variabel intervening.

Aparatur pemerintah desa juga sebagai factor yang menghambat kemajuan perekonomian masyarakat dan proses pemberdayaan di desa tersebut semakin berkurang. Kendala tersebut seperti kurangnya tenaga untuk sosialisasi dan pembinaan terhadap masyarakat desa dan pengetahuan aparat pemerintah desa yang rendah tentang pemberdayaan serta lambatnya perkembangan/Pembangunan tekhnologi di desa tersebut sehingga dalam proses pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan menjadi lambat dan kurang berkembang. sesuai kondisi dilapangan melakukan berbagai pemberdayaan pada masyarakatnya seperti membentuk kelompok usaha kecil dan terdapat juga berbagai hambatan dalam proses pemberdayaan tersebut. Kendala yang muncul dari masyarakat dalam pembangunan desa yaitu kurangnya informasi dari dunia luar, perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi dari masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar yang lambat, serta tingkat pendidikan masyarakat yang rendah sehingga berbagai hambatanpun sering terjadi dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan .

### **KESIMPULAN**

1. Ada pengaruh Dana Desa (X1) Terhadap Pengentasan Kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar
2. Ada pengaruh Pembangunan Desa (X2) Terhadap Pengentasan Kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar.
3. Ada pengaruh Pemberdayaan Masyarakat (Z) Terhadap Pengentasan Kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar

4. Ada pengaruh Dana Desa (X1). Pembangunan Desa (X2) dan Pemberdayaan Masyarakat (Z) secara simultan Terhadap Pengentasan Kemiskinan masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar
5. Tidak ada pengaruh Dana Desa (X1) Terhadap Pengentasan Kemiskinan (Y) Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Z) masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar
6. Tidak ada pengaruh Pembangunan Desa (X2) Terhadap Pengentasan Kemiskinan (Y) Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Z) masyarakat desa Tanamalala kecamatan Pasimasunggu kabupaten Selayar

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahadjo. (2006). *Pembangunan Pedesaan dan perkotaan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Aris, Triyono. (2018). Pengaruh Lokasi Dana Desa Dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku, 7(01), 57–70.
- Azwardi., & Sukanto. (2014). Efektifitas Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.12, No.(1), hlm: 29-41.
- Bappeda. (2015). *Model pembangunan Desa Terpadu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah KABUPATEN Buleleng Bali*
- Bunghatta. (2020). Lima Indikator Pembangunan Ekonomo Desa Fakultas Ekonomi dan Bisnis WW. [https// ekonomi. bunghatta. ac.id](https://ekonomi.bunghatta.ac.id).
- BPS Provinsi Jateng. (2020). Definisi Kemiskinan.
- Chasanah, Slamet, denok. (2017). Implementasi Kebijakan Dana Desa *Journal of Publik administration (IJPA) Univ,17 agustus Jakarta*.
- Dede, Maryani, R. roselin, nainggolan. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Fellman dan Getis, Pembangunan Desa dalam perencanaan, Penerbit ITB,2003*
- Dianti, Lalira. (2018) ‘Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud’ *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 18 No. 04 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi. Manado*.
- Houghton, J., & R. Khandker. (2012). *Pedoman Tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Hairi, Firmansyah. (2012). Ketercapaian Indikator Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Fakir Miskin (P2FM) di Kota Banjarmasin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Unlam Jl. Jend. A. Yani Km. 36 PO BOX 1028 Banjarbaru 70714.



- H. Muhammad, Rusydi. (2012). Pengaruh Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Takalar. *Jurnal Ekonomi Balance*, 8(2), 152–176.
- Ishaq, Isjoni., & Mira, Dwi, Minarsih. (2003). Tiga Lorong dalam Sejarah Indragiri (1735-1765). Pekanbaru. Unri.
- Kementerian Keuangan RI. (2017). Buku Pintar Dana Desa untuk Kesejahteraan Rakyat, Jakarta: Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan.
- Khair, A. U., Asri, A., & Firman, A. (2021). Pembentukan Karakter Kewirausahaan Melalui Pembinaan Softskill Pada Perempuan Di Kelurahan Lette. *Nobel Community Services Journal*, 1(1), 16-23.
- Kusuma, Putra. (2013). “Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.1 No. 6.
- Lalira, D., dkk. (2018). Pengaruh dana desa dan alokasi dana desa terhadap tingkat kemiskinan di kecamatan Gemeh Kabupaten Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 18 No. 04 Tahun 2018, hlm. 62-72.
- Latief, F., Hidayat, M., & Dirwan, D. (2021). Pelatihan UKM Dalam Upaya Mengembangkan Ide-Ide Kreatif Dan Inovatif. *Nobel Community Services Journal*, 1(1), 7-11.
- Novianti, Ruru., Lintje, Kalangi., Novi, S. Budiarmo. (2017). Analisis Penerapan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Desa (Studi Kasus Pada Desa Suwaan, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara) *Jurnal Riset Akutansi Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Maipita, Indra. (2013). Memahami dan Mengukur Kemiskinan. Yogyakarta. Absolute Media.
- Nugraheni., Rahayu, Sapti, et al. (2018). Analisis Dampak Alokasi Anggaran Desa dan Infrastruktur Desa pada Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Semarang. *JIEP*. Vol. 18, (2). pp. 169-182.
- Made, krisna. (2019). dengan judul Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 8.8 (2019):843-872.
- Mosher, A.T. (1978). Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Jakarta. Yasaguna.